



# LAPORAN TAHUNAN 2025

**PT BPR SOLIDER**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>7</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>10</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>14</i>
V. Laporan Manajemen	<i>16</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>20</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>29</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>38</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>39</i>

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan Tahun 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Solider dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR. Atas Rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta dukungan seluruh karyawan dan kepercayaan masyarakat, sehingga kami dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan terutama pencapaian pos-pos tertentu dalam RBB sehingga belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak terutama para pemegang saham namun kami akan terus berupaya dan berkarya untuk memenuhi harapan tersebut.

Selama tahun 2025 pada umumnya beberapa kebijakan yang diputuskan dalam rapat top manajemen (Dewan Komisaris, Direksi dan Pimpinan Cabang) sudah dilaksanakan terutama hal-hal teknis untuk meningkatkan kinerja BPR termasuk penyempurnaan SOP. Perubahan yang terbesar pada tahun 2025 adalah pemberlakuan Cadangan penyisihan kredit berbasis risiko yaitu dengan system CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) dan perubahan pencatatan akuntansi dengan system SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat). Akibat perubahan system tersebut maka terjadi perubahan pemberlakuan perhitungan sistem bunga kredit dari Flat (tetap murni) menjadi Anuitas (CKPN) dan munculnya pendapatan adjustment bunga flat-efektif serta perhitungan laba tahun berjalan menjadi 100% dalam perhitungan Modal Inti BPR. Perhitungan Cadangan kerugian Kredit dengan system CKPN mengakibatkan penambahan PPKA Kredit bahkan melampaui sebesar 145,47% dan biaya PPKA sebesar 128,19% dari RBB atau bahkan PPKA tumbuh/naik sebesar 66,16% dari tahun 2024 walaupun sisi lain NPL naik sebesar 8,25% dari tahun 2024. Sesuai hasil Keputusan rapat Direksi bersama Pemegang Saham supaya Direksi memberlakukan sistem perhitungan bunga kredit tersebut dengan segera mungkin dengan tetap mempertimbangkan pesaing dan pasar juga menghitung rasio Cadangan kredit NPL maksimal sampai dengan 80%. Sesuai hasil rapat Direksi bersama Pinca bahwa pemberlakuan system bunga Anuitas akan diberlakukan secara bertahap dan perhitungan rasio Cadangan kredit NPL sampai posisi Desember 2025 masih sekitar 65 s.d 75%. Akibat penerapan pencatatan akuntansi diatas maka ada kenaikan Laba BPR secara signifikan dimana pencapaian dengan RBB sampai 175,07% walaupun jika Laba dikurangi pendapatan adjustment, pencapaian dalam dalam RBB 2025 mencapai 104,33%. Manajemen tetap berupaya semaksimal mungkin menerapkan system perhitungan bunga kredit dan pencatatan akuntansi BPR sesuai POJK sehingga laporan kinerja dalam bentuk Laporan Keuangan (Laba/Rugi) semakin ideal.



## I. Kepengurusan

---

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>Hisar Sitanggang</b>
	Alamat	<b>Jl Bunga Nicole XIV B No.64 Medan</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>04 Maret 2017</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>04 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Akta Nomor 06</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>19 Juli 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 Januari 2007</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Simalungun</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Penyesuaian penyusunan Kebijakan Perkreditan BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>25 Juni 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 Juni 2028</b>



<b>2.</b>	Nama	<b>Anastanius Bassanio Saragih</b>
	Alamat	<b>Jl Letjen Jamin Ginting Km 13,5 Komplek Perumahan Wesley Medan Tuntungan Kota Medan</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>04 Maret 2017</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>04 Maret 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Akta Nomor 06</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>19 Juli 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>D3</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 Januari 1995</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Sisingamangaraja XII</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Kompetensi pada Bidang BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>26 Agustus 2016</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>01 Agustus 2026</b>



<b>3.</b>	Nama	<b>Mikael Manurung</b>
	Alamat	<b>Jl. Sibolga No.21 Kota Pematangsiantar</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Januari 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 Januari 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Akta Nomor 10</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>11 Januari 2021</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 Januari 2002</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Unika Santo Thomas Manila</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pelatihan Komisaris BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>30 Mei 2016</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LSP LKM Certif</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>30 Mei 2026</b>



<b>4.</b>	Nama	<b>Johannes Tarigan</b>
	Alamat	<b>Jl Karya Sembada No.216 LK XI Kel Padang Bulan Selayang II Kec Medan Selayang</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Januari 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>14 Januari 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Akta Nomor 10</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>14 Januari 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S3</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>22 September 1988</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Bergische Universitaet Wuppertal, Jerman</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Kompetensi Kerja</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>21 Juni 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo Jawa Barat</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>14 Januari 2027</b>



## 2. Data Pejabat Eksekutif

<b>1.</b>	Nama	<b>Juliati Artiani Sitepu</b>
	Alamat	<b>Jl.Petunia Raya Lk.II Kel.Namu Gajah Kec.Medan Tuntungan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>04 Januari 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>001DirBPRSoliderA01I</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>04 Januari 2019</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Sumawardana Tarigan</b>
	Alamat	<b>Jl. Jamin Ginting No.14 Simpang Pos Kel.Kwala Bekala Kec.Medan Johor Kota Medan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 April 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>010DirBPRSoliderA01</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>05 April 2022</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Kasius Sihotang</b>
	Alamat	<b>Jl.Multatuli Lr.VI No.5 Kel.Jati Kec.Medan Maimun Kota Medan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 April 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>011DirBPRSoliderA01</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>05 April 2022</b>



<b>4.</b>	Nama	<b>Julius Sitepu</b>
	Alamat	<b>Jl. B. Sedap Malam VIII No. 27 Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang Kota Medan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 Desember 2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>30DirBPRSoliderA01</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 Desember 2023</b>
<b>5.</b>	Nama	<b>Medalina Siboro</b>
	Alamat	<b>Jl.Bunga Ester Gg.Bunga Dahlia N0.7 Kel.PB Selayang II Kec.Medan Selayang</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>04 Januari 2019</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>005DirBPRSoliderA01I</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>04 Januari 2019</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>Riris Simbolon</b>
	Alamat	<b>Jl.Sei Mencirim No.166 Kel.Babura Sunggal Kec.Medan Sunggal Kota Medan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 April 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>014DirBPRSoliderA01</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>05 April 2022</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>Marlyna Agustina Simarmata, SE</b>
	Alamat	<b>JL.Farel Pasaribu Gg.Semangka No.01 Pematangsiantar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 Mei 2016</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>06DirBPRSoliderA01V</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>03 Mei 2016</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>Sabam Sihotang</b>
	Alamat	<b>Dusun II Desa Negara Beringin Kec STM Hilir Kab Deli Serdang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp350000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>9.33%</b>
2.	Nama	<b>Vinsensia Simbolon</b>
	Alamat	<b>Jl Makadame Raya Harapan Jaya Kel Lestari Indah Kec.Siantar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp375000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>10.00%</b>
3.	Nama	<b>Todo Agustinus Pasaribu</b>
	Alamat	<b>Jl Pembangunan Gg Dame Lingk VI Nomor 1 Kel Helvetia Timur Kec Medan Helvetia</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp500000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>1.33%</b>
4.	Nama	<b>Djatim Tamba</b>
	Alamat	<b>Jl Binjai Pasar V Karya 51 Medan Kel Cintai Damai Kec Medan Helvetia</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp160000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>4.27%</b>



<b>5.</b>	Nama	<b>Daniel Sihotang</b>
	Alamat	<b>Jl Rantang No.43 Medan</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp569000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>15.17%</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>Nusantara Sitepu</b>
	Alamat	<b>Jl Setia Budi Gang Cendana No.1 LK X Kel.Tanjung Sari Medan Kec Medan Selayang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp300000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.80%</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>Johannes Tarigan</b>
	Alamat	<b>Jl Karya Sembada No.216 LK XI Kel Padang Bulan Selayang II Kec Medan Selayang</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp247000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>6.59%</b>
<b>8.</b>	Nama	<b>Nikasia Sinaga</b>
	Alamat	<b>Jl Sibolga No,17 Kel Karo Kec Siantar Selatan Kota P Siantar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp128000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>3.41%</b>
<b>9.</b>	Nama	<b>Veronika Sinaga</b>
	Alamat	<b>Jl Kain Sutra No.8 Kel.Deso Bane Kec. Siantar Utara Kota P Siantar</b>



	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp271000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>7.23%</b>
<b>10.</b>	Nama	<b>PT. Solidaritas Sosial Fidelis</b>
	Alamat	<b>Huta Simpang IV Nagori Bosar, Kec. Panombeian Panei, Simalungun</b>
	Jenis Pemilik	<b>Badan Hukum</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp1570000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>41.87%</b>

**Daftar Ultimate Shareholder**

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>C2.4.240.HT.01.01.TH.97</b>
Tanggal akta pendirian	<b>27 Mei 1997</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>14 Februari 1998</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>37</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>22 November 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.03-0214126</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>25 November 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Perbankan</b>
Tempat kedudukan	<b>Deli Serdang</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN</b>

Awalnya Bank Perekonomian Rakyat Solider atau dahulu disebut Bank Perkreditan Rakyat Solider didirikan atas landasan solidaritas kepada masyarakat kecil yang diprakarsai oleh Almarhum Pastor Fidelis Sihotang dan didukung oleh beberapa tokoh katolik serta pejabat KWI dan Sekjen Perbanas tahun 1997 oleh Bapak Thomas Suyatno. Dukungan tersebut nyata melalui pemberian fasilitas program dan pelatihan yang diikuti oleh calon direksi BPR untuk rangka persiapan pendirian BPR di Sumatera Utara. Pendirian BPR Solider didukung oleh tokoh-tokoh Gereja baik Biarawan/Biarawati maupun awam dengan tujuan untuk menolong perekonomian masyarakat kecil untuk dapat atau lebih mudah akses ke perbankan. Ide tersebut ditindak lanjuti secara teknis oleh Pius Sinurat untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat dan dilanjutkan oleh Todo A. Pasaribu. Dengan keadaan krisis keuangan di Indonesia tahun 1977 BPR Solider mampu memperoleh izin prinsip dan operasional dari Bank Indonesia. Pendirian PT. Bank Perekonomian Rakyat atau dahulu disebut Bank Perkreditan Rakyat Solider

dengan Dasar Hukum Perseroan Akte No. 15 tanggal 29 Januari 1977 di hadapan Notaris Satono Simbolon, SH dan Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4.140.HT.01.01 tanggal 27 Mei 1997 dicatat dalam tambahan Negeri Republik Indonesia tanggal 21 September 1997 No. 76 PT. Bank Perkreditan Rakyat Solider beroperasi dan diresmikan tanggal 14 Februari 1998 sesuai dengan keputusan Menteri keuangan Kep.560/KM 17/1997.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	14.870.648
Beban Operasional	10.585.752
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	81.574
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.203.322
Taksiran Pajak Penghasilan	775.487
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.427.835

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	14.718.959	-	-	-	-	14.718.959
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-



c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	17.000	-	-	-	-	17.000
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	41.814.945	12.767.634	535.755	386.339	2.739.614	58.244.287
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>56.550.904</b>	<b>12.767.634</b>	<b>535.755</b>	<b>386.339</b>	<b>2.739.614</b>	<b>72.980.247</b>

**Rasio Keuangan**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,99
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	2,81
NPL Gross	6,58
Return on Assets (ROA)	6,08
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,36
Net Interest Margin (NIM)	12,20
Loan to Deposit Ratio (LDR)	81,41
Cash Ratio	14,10

**4. Penjelasan NPL**

**Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL**

NPL Gross (%)	<b>6,58</b>
NPL Neto (%)	<b>2,81</b>

**Penyebab Utama Kondisi NPL:**

Penyebab masih rendahnya kualitas kredit tersebut sebagian besar karena situasi ekonomi yang belum stabil, kegagalan usaha debitur, terjadinya pemutusan kerja dan tertundanya beberapa pembayaran proyek dari pemerintah serta karakter debitur yang tidak baik dimana sering tidak jujur terutama tujuan pinjaman. Selain faktor eksternal, beberapa penyebab NPL dari unsur internal yaitu masih kurang tajam (lebih mendalam) analisa dari petugas survey dan analisis kredit, informasi usaha dan keadaan debitur yang jarang dikonfirmasi kepada pihak sekitar tinggal calon debitur/pihak ketiga, kurangnya bukti pendukung (underlying) dari usaha dan pendapatan calon debitur serta kurang konsisten dan kontiniu dalam monitoring pasca realisasi kredit. Penambahan baki debet NPL selama 2025 sebesar : 8,25% atau sebesar Rp.



283 juta dimana kenaikan tersebut bersumber dari kantor P. Siantar sebesar Rp. 324 juta, Pancur Batu sebesar Rp. 14 juta dan di Labuhan Deli berkurang sebesar (Rp. 54 juta).

**Langkah Penyelesaian:**

Manajemen berupaya tetap melakukan penagihan dan penyelesaian baik pendekatan persuasif, pendekatan restrukturisasi dengan pembagian tugas yang lebih fokus untuk menangani kredit tersebut terutama kredit tunggakan Dalam Perhatian Khusus yang dikoordinir oleh Direktur Operasional dengan melibatkan baik pihak Advocat maupun internal (karyawan). Beberapa tahapan sudah dilakukan dari pemasangan plank di agunan hingga melakukan somasi dari advocat. Upaya penanganan NPL tersebut selain dibuat dalam action plan juga disusun berdasarkan langkah- langkah yang baku dalam bentuk SOP serta dimonitoring. Kecenderungan masih tingginya kredit dengan kualitas rendah (NPL) juga terjadi secara nasional dan regional (Sumatera Utara) khususnya industri BPR dimana posisi NPL untuk BPR di Sumatera Utara posisi Desember 2025 rata-rata sebesar 9,27% sedikit lebih besar dari BPR Solider yaitu sebesar 6,58%. Akibat tingginya NPL dan DPK terutama akibat pemberlakuan kebijakan pembentukan penyisihan risiko kredit berbasis risiko (CKP N) maka saldo PPKA Kredit sampai Desember 2025 sebesar Rp. 2,6 M, naik sebesar Rp. 1 M atau 66,16% dari tahun 2024.

**5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain****Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 belum ada perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan dan perubahan penting lainnya kepada operasional bank karena situasi dan perkembangan usaha masih stabil dengan pertumbuhan yang normal

## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Untuk mendukung perkembangan usaha Bank, manajemen berusaha untuk membuat Strategi dan Kebijakan yang diharapkan mampu memperbaiki sekaligus meningkatkan kerja serta meminimalisir risiko yaitu dalam Penghimpunan Dana, Pelepasan Kredit sekaligus penyelesaian kredit bermasalah, Struktur Organisasi, SDM, Teknologi Informasi terutama dalam penerapan pemberlakuan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) pada aktiva produktif, penerapan pencatatan akuntansi system SAK EP antara lain sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan.
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat kepada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai-nilai pelayan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Penguatan struktur permodalan (Modal Inti) yang sudah direncanakan sampai Rp. 15 Miliar sampai tahun 2030 sesuai hasil keputusan RUPS melalui pembagian distribusi laba yang ditahan setiap tahun
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah juga kredit tunggakan Dalam Perhatian Khusus serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
3. Mengefektifkan tim penyelesaian kredit NPL baik secara internal maupun eksternal (Penasehat Hukum)
4. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga AO dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktivitas pemasaran
5. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
6. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
7. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja atau berdasarkan penilaian KPI
8. Mengefektifkan fungsi PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan PE Audit Intern dalam setiap aktivitas operasional terutama dalam proses dan penyelesaian kredit



9. Mensosialisasikan kepada calon debitur penerapan perhitungan bunga kredit dengan sistem Anuitas





**Penjelasan Struktur Organisasi**

Fungsi koordinasi dalam struktur organisasi BPR Solider seperti dalam diagram diatas yang dimulai dari level yang tertinggi (RUPS) dan level karyawan baik dalam garis putus- putus ataupun dalam garis menyambung adalah suatu kebijakan pelaksanaan dan pengawasan fungsi dan tugas dalam setiap jenjang organisasi. Khusus Direktur yang merangkap Operasional dan Fungsi Kepatuhan sudah dilakukan pemisahan tugas sehingga tidak terlibat dalam operasional secara langsung yang sesuai dengan POJK No 9 Tahun 2024. Pada tahun 2025 sudah dilakukan beberapa perbaikan Struktur Organisasi terkait pemisahan Tugas dan Fungsi Direktur yang merangkap operasional dan fungsi kepatuhan serta struktur organisasi sampai ke kantor kas. Setiap jenjang organisasi telah melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing walaupun masih ada pejabat yang merangkap jabatan khususnya PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT tetapi masih dapat menyesuaikan pekerjaan dengan fungsi masing-masing serta sesuai POJK.

**2. Bidang Usaha**

<b>Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS</b>		
<b>1.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan Pelajar dan Tabungan Umum</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito Berjangka</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>

<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting :

##### 1. Sistem Operasional

- a. Sistem Operasional menggunakan Core Banking PT BPR Solider bekerja sama dengan vendor PT INTISOFT MITRA SEJAHTERA
- b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
  - f. Laporan Bulanan Bank Perekonomian Rakyat
  - g. SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
  - h. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK

##### 2. Sistem Keamanan

- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk
- b. Secara rutin dilakukan Back Up data Mirroring dan Back Up data pada harddisk eksternal yang disimpan diruang khasanah

##### 3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan

Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

#### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya pengamanan dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi, bank senantiasa memberikan pengamanan yang maksimal dengan akses yang terbatas terhadap server, back up data secara internal dan eksternal secara kapasitas server yang sesuai dengan volume kerja bank

### 4. Perkembangan dan Target Pasar

#### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis

harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara :

1. Untuk pemenuhan dana terhadap penyaluran kredit maka penghimpunan Dana Pihak Ketiga akan dilakukan dengan pendekatan mengaktifkan kembali nasabah yang pasif dan nasabah yang sudah tutup rekening serta membuat kebijakan memblokir angsuran kredit 1 bulan. Untuk beberapa nasabah tertentu dapat diberikan suku bunga yang spesial tanpa melanggar ketentuan LPS. Memanfaatkan media sosial yang dimiliki serta sarana komunikasi sebagai sarana pemasaran produk.
2. Meningkatkan pemasaran produk kredit secara langsung ke prospek nasabah maupun melalui digital marketing dengan menetapkan target kepada seluruh petugas pemasaran dan menjadikan seluruh karyawan sebagai tenaga pemasaran
3. Menambah tenaga Account Officer dalam upaya untuk meningkatkan ekspansi kredit
4. Meningkatkan promosi baik melalui brosur maupun media promosi lainnya serta mengefektifkan Agen, Member Get Member
5. Mencari peluang sektor ekonomi yang baru dengan system pembayaran yang baru (musiman dan berkala) khususnya sektor pertanian
6. Memberikan layanan kemudahan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan syarat-syarat tertentu dan porsi plafond yang terbatas sesuai POJK No. 19 Tahun 2025.

## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

<b>1.</b>	Nama Kantor	<b>Pusat Labuhan Deli</b>
	Alamat	<b>Jl. Veteran No.79</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Labuhan Deli</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Deli Serdang</b>
	Kode Pos	<b>20373</b>
	Nama Pimpinan	<b>Hisar Sitanggung</b>
	Nomor Telepon	<b>061-6853727</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>2.</b>	Nama Kantor	<b>KC P. Siantar</b>
	Alamat	<b>Jl. Sisingamangaraja No.85-K</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Siantar Utara</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Pematang Siantar</b>

	Kode Pos	<b>21147</b>
	Nama Pimpinan	<b>Marlyna A Simarmata</b>
	Nomor Telepon	<b>0622-431559</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>3.</b>	Nama Kantor	<b>KC Pancur Batu</b>
	Alamat	<b>Jl. Jamin Ginting No.18A</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Pancur Batu</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Deli Serdang</b>
	Kode Pos	<b>20773</b>
	Nama Pimpinan	<b>Juliati A Sitepu</b>
	Nomor Telepon	<b>(061) 8365392</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

#### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>24 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>42 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>



Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>24 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>28 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>21 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>1 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SIP-TAKOL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi SIP-TAKOL</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIP-PIPKU</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali Penerapan Aplikasi SIP PIPKU</b>

<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APLISASI CORETAX</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Aplikasi CORTEX terkait PPH 21 dan PPH Unifikasi</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan Analisis Kredit Mikro</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>8 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Anasisis Kredit Mikro</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan Audit Berbasis Risiko dan Pengelolaan Risiko Fraud pd Bidang Operasional dan Perkreditan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan pemahaman tentang Audit Berbasis Risiko dan Pengelolaan Risiko Fraud pd Bidang Operasional dan Perkreditan</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>WEBINAR ZOOM : PRAKTEK PEMBUATAN FAKTUR PAJAK&amp;PELAPORAN PPN DLM CORTEX SYSTEM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Faktur Pajak dalam aplikasi CORTEX</b>



<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Program BPJS KETENAGAKERJAAN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi tentang asuransi kredit menggunakan BPJS Ketenagakerjaan bagi Peserta Bukan Penerima Upah</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SIportal</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi SIportal</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SIPETA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi SIPETA</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Meningkat efektivitas kepemimpinan dalam menghadapi tantangan Internal dan Eksternal BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Meningkat efektivitas kepemimpinan dalam menghadapi tantangan Internal dan Eksternal BPR</b>

<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SILANJUT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi SILANJUT</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi RISK BASED AUDIT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi RISK BASED AUDIT</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan "STRATEGI, OPSI DAN EKSEKUSI PROG PENANGANAN NPL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>STRATEGI, OPSI DAN EKSEKUSI PROG PENANGANAN NPL</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi CKPN KE APLIKASI CORSYS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>44 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi penerapan CKPN ke CBS Corsys</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pendidikan strategi, opsi dan eksekusi prog penanganan NPL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Mei 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pendidikan strategi, opsi dan eksekusi prog penanganan NPL</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Level Direktur</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penyegaran Sertifikasi Level Direktur</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Upgrade Aplikasi Risk Basic Audit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi RISK BASED AUDIT</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Upgrade Aplikasi Sippatuh</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi SIPATUH</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Perhitungan Biaya diamortisasi &amp; Perhitungan CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Perhitungan Biaya diamortisasi &amp; Perhitungan CKPN</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Kualifikasi PE Bisnin dan Operasional</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi Kualifikasi PE Bisnin dan Operasional</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIPPENA versi 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi SIPPENA versi 2</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIAKBAR versi 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi SIAKBAR versi 2</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi PE Internal Audit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>15 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi PE Internal Audit</b>

<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Recycling BPR/S Semester II 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Jenis dan Modus Operandi Fraud Perbankan Serta Peran Innovative Credit Scoring sbg Lanagkah Mitigasi Risiko dan Penguatan Tata Kelola</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIRENBIS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi SIRENBIS</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Menyusun dan melaporkan RAKB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Menyusun dan melaporkan RAKB</b>
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Discussion &amp; Sharing bersama LPA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Discussion &amp; Sharing bersama LPA</b>
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi perdagangan karbon</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 November 2025</b>



	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi perdagangan karbon</b>
<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Outbond dan Sosialisasi RBB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>52 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Outbond dan sosialisasi RBB</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Level Direktur TK 1</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi Level Direktur TK 1</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Digital SIAP TKS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Mematangkan kembali penerapan Aplikasi SIAP TKS</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	189.902	254.081
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	14.718.959	11.632.213
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	26.718	12.859
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	58.261.287	50.370.444
Provisi yang belum diamortisasi	648.541	592.738
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.642.517	1.590.309
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.473.425	2.657.968
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.708.651	1.742.254
Aset Tidak Berwujud	707.523	690.031
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	314.750	264.531
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.195.449	1.263.093



<b>TOTAL ASET</b>	<b>73.205.368</b>	<b>62.665.139</b>
Liabilitas Segera	254.784	261.895
Tabungan	19.737.598	15.447.362
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	41.416.835	36.984.235
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	16.369	15.886
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.742.139	1.074.507
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>63.167.725</b>	<b>53.783.885</b>
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	11.250.000	11.250.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	7.500	7.500
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	750.000	750.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.102.308	2.456.093
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.427.835	1.917.661
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>10.037.643</b>	<b>8.881.254</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>14.870.648</b>	<b>10.850.630</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	125.201	91.294
Deposito	319.733	265.794
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	12.045.179	9.324.585
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	435.534	371.473
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	26.858	103.650
e. Pemulihan CKPN	1.325.827	48.832
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	592.316	645.002
<b>Beban Operasional</b>	<b>10.585.752</b>	<b>8.695.271</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	390.464	359.253
Deposito	2.049.087	1.589.825
Simpanan dari Bank Lain	483	470
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	114.445	99.354
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	123	56
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	16.130	4.763
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.627.626	440.028
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>115.802</b>	<b>105.863</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.828.889	2.650.089
Honorarium	198.000	198.000
Lainnya	1.654.284	1.657.827
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	257.250	233.569
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	141.797	154.855
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	207.721	187.751
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	62.830	18.500
f. Beban Premi Asuransi	32.626	27.732
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	63.997	55.839
h. Beban Barang dan Jasa	737.085	801.461
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	11.610	11.281
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	75.503	98.753
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>4.284.896</b>	<b>2.155.360</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		<b>217.586</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	215.000
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	2.586
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>81.574</b>	<b>56.102</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	81.574	56.102
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-81.574</b>	<b>161.484</b>



<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>4.203.322</b>	<b>2.316.844</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	775.487	399.183
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>3.427.835</b>	<b>1.917.661</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.443.614	1.211.603
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	2.660.044	2.687.637
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	3.295.662	3.305.473
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>3.750</b>	<b>8</b>	<b>750</b>	<b>3.456</b>	<b>7.964</b>
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.918	1.918
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-1.000	-1.000
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>3.750</b>	<b>8</b>	<b>750</b>	<b>4.374</b>	<b>8.881</b>
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	3.412	3.412
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-2.271	-2.271



<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>3.750</b>	<b>8</b>	<b>750</b>	<b>5.515</b>	<b>10.022</b>
---------------------------------	--------------	----------	------------	--------------	---------------

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	10.574.350	9.563.661
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	491.337	427.648
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	2.290.721	645.002
Pembayaran beban bunga	-2.541.224	-2.029.927
Beban gaji dan tunjangan	-4.681.173	-4.505.916
Beban umum dan administrasi	-1.435.793	-1.489.410
Beban operasional lainnya	0	0
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	-81.574	161.484
Pembayaran pajak penghasilan	-421.111	-429.092
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-902.271	1.586.612
Kredit yang diberikan	-7.140.434	-4.942.789
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-714.998	162.003
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	26.858	103.650
Liabilitas segera	-7.111	-55.571
Tabungan	4.290.236	78.884
Deposito	4.432.600	3.794.300
Simpanan dari bank lain	483	462
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	300.000	66.700
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.209.450	2.127.701
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	184.543	-306.892



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-17.492	-444.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	-253.934	-216.901
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-86.883	-967.793
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-2.271.447	1.000.000
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>2.122.567</b>	<b>1.159.908</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>6.536.295</b>	<b>5.376.387</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>8.658.862</b>	<b>6.536.295</b>



## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Pemeriksaan Audit Eksternal oleh Kantor Akuntan Publik KAP M. LIAN DALIMUNTHE dan REKAN Tahun Buku 2025 telah selesai pada minggu ketiga bulan Februari 2026 dimana dalam perjanjian kerja melampaui dari target waktu yang ditentukan selama 1 (satu) minggu. Secara umum Hasil Pemeriksaan KAP Laporan Keuangan Tahun 2025 oleh Kantor Akuntan Publik KAP M. LIAN DALIMUNTHE dan REKAN yang dituangkan dalam Laporan Audit atas Laporan Keuangan disebutkan dalam Opini bahwa Laporan Keuangan yang dibuat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material Posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 serta Kinerja Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia kecuali Perihal Perhitungan untuk Imbalan Pasca Kerja Perusahaan tidak berdasarkan metode perhitungan sebagaimana dipersyaratkan oleh pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau tanpa dihitung oleh Aktuaris tetapi hanya berdasarkan SK Direksi.



**PT BPR SOLIDER**  
**JL Veteran No 79 Pasar 10, Desa Manunggal, Kecamatan**  
**Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera**  
**Utara**

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**PT BPR SOLIDER**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hisar Sitanggang  
Alamat Kantor : Jl Veteran No 79 Pasar 10 Desa Manunggal Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang  
Alamat Domisili : Topaz Residence No B10 Jl Letjen Jamin Ginting Kel. Sidomulyo Kec. Medan Tuntungan  
Nomor Telepon : 081361133004  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR SOLIDER telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SOLIDER posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR SOLIDER posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Labuhan Deli, 24 April 2026

PT BPR SOLIDER



**Hisar Sitanggang**  
Direktur Utama

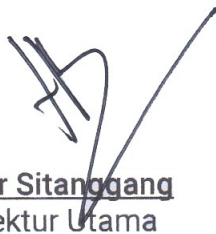
**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT BPR SOLIDER**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR SOLIDER tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

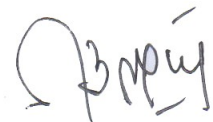
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Labuhan Deli, 24 April 2026

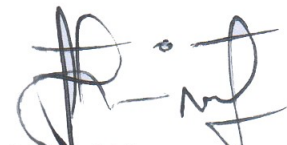
**PT BPR SOLIDER**



**Hisar Sitanggang**  
Direktur Utama



**Anastanius B. Saragih**  
Dir. Operasional/Fungsi Kepatuhan



**Mikael Manurung**  
Komisaris Utama



**Johannes Tarigan**  
Komisaris



Trust is always earned,  
we are better

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021  
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT. BLOK. CC. NO. 6. TJ. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122  
TELP. (061) 8218300 FAX. (061) 8219300  
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

### SURAT PENGANTAR

Medan, 08 April 2026

Laporan Nomor : 005/KAP-LA/Umum/IV/2026  
Hal : *Management Letter*

**Kepada Yth.  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Perekonomian Rakyat Solider**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Solider, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya dengan menerbitkan Laporan Auditor Independen Nomor: 00080/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Solider yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami mengutarakan pandangan kami terkait kondisi perusahaan pada saat periode audit. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup kondisi dan manajemen pengelolaan serta pengendalian intern secara umum.

*Management letter* ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Manajemen, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT Bank Perekonomian Rakyat Solider. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

**KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan**

Managing Partner



**Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSi.,CA.,CPA.,CFI**

Ijin Akuntan Publik. AP.1815

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOLIDER  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOLIDER  
SURAT KOMENTAR  
PERIODE PEMERIKSAAN 31 DESEMBER 2025**

Kami telah melaksanakan serangkaian pemeriksaan laporan keuangan, dan kegiatan operasional PT. Bank Perekonomian Rakyat SOLIDER untuk periode akuntansi 1 Januari s/d 31 Desember 2025. Kami Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan menyampaikan komentar dan saran sebagai berikut.

**1. Dasar Pemeriksaan dan Penyusunan**

Pemeriksaan ini didasari dengan kontrak perikatan audit antara Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan yang merupakan rekanan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode tahun 2024 dengan Pihak PT BPR SOLIDER. Acuan penyusunan surat komentar dan saran atau manajemen letter dipedomani dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perekonomian Rakyat.

**2. Penilaian Atas Kualitas Aktiva Produktif**

Per 31 Desember 2024

NO	KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>I PERHITUNGAN AKTIVA PRODUKTIF &amp; RASIO KAP Aktiva Produktif</b>							
1.1.	Kredit yang diberikan	37.194.099.834	9.738.793.996	154.436.692	536.752.341	2.746.361.072	50.370.443.935
1.2.	Antar Bank Aktiva	11.632.213.492	-	-	-	-	11.632.213.492
1.3.	Jumlah Akt. Prod. (1.1 + 1.2.)	48.826.313.326	9.738.793.996	154.436.692	536.752.341	2.746.361.072	62.002.657.427
1.4.	% Bobot klasifikasi	0,0%	0,0%	50%	75%	100%	0,00%
1.5.	Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	77.218.346	402.564.256	2.746.361.072	3.226.143.674
1.6.	Jumlah APD terhadap Aktiva Pro. (1.5. : 1.3.) x 100%	-	-	-	-	-	5,20%
<b>II PERHITUNGAN PPAP TERHADAP PPAPWD</b>							
2.1.	Jumlah Aktiva Produktif (1.3.)	48.826.313.326	9.738.793.996	154.436.692	536.752.341	2.746.361.072	62.002.657.427
2.2.	Nilai Agunan yang diperhitungkan	9.060.323.526	7.011.196.836	127.080.952	259.015.825	1.565.454.336	18.023.071.475
2.3.	Selisih (2.1 - 2.2)	39.765.989.800	2.727.597.160	27.355.740	277.736.516	1.180.906.736	43.979.585.952
2.4.	% Perhitungan PPAPWD	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100%	-
2.5.	Jumlah PPAPWD (2.3 X 2.4.)	198.829.949	81.827.915	2.735.574	138.868.258	1.180.906.736	1.603.168.431
2.6.	Jumlah PPAP (Lihat neraca)	-	-	-	-	-	1.603.168.431
2.7.	Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)	-	-	-	-	-	(0)
2.8.	Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%	-	-	-	-	-	100%

Per 31 Desember 2025

NO	KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>I PERHITUNGAN AKTIVA PRODUKTIF &amp; RASIO KAP Aktiva Produktif</b>							
1.1.	Kredit yang diberikan	40.644.294.723	12.197.401.648	600.838.491	381.043.006	2.739.303.940	56.562.881.808
1.2.	Antar Bank Aktiva	14.718.959.424	-	-	-	-	14.718.959.424
1.3.	Jumlah Akt. Prod. (1.1 + 1.2.)	55.363.254.147	12.197.401.648	600.838.491	381.043.006	2.739.303.940	71.281.841.232
1.4.	% Bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	0%
1.5.	Jumlah Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (1.3 X 1.4)	-	-	300.419.246	285.782.255	2.739.303.940	3.325.505.440
1.6.	Jumlah APD terhadap Aktiva Pro. (1.5. : 1.3.) x 100%	-	-	-	-	-	4,67%
<b>II PERHITUNGAN PPAP TERHADAP PPAPWD</b>							
2.1.	Jumlah Aktiva Produktif (1.3.)	55.363.254.147	12.197.401.648	600.838.491	381.043.006	2.739.303.940	71.281.841.232
2.2.	Nilai Agunan yang diperhitungkan	31.992.573.347	(1.740.997.919)	(507.379.099)	98.296.072	857.269.368	30.699.761.769
2.3.	Selisih (2.1 - 2.2)	23.370.680.800	13.938.399.567	1.108.217.590	282.746.934	1.882.034.572	40.582.079.463
2.4.	% Perhitungan PPAPWD	0,5%	3,0%	10%	50%	100%	-
2.5.	Jumlah PPAPWD (2.3 X 2.4.)	116.853.404	418.151.987	110.821.759	141.373.467	1.882.034.572	2.669.235.189
2.6.	Jumlah PPAP (Lihat neraca)	-	-	-	-	-	2.669.235.189
2.7.	Kelebihan (kekurangan) PPAP (2.5-2.6)	-	-	-	-	-	-
2.8.	Rasio PPAP terhadap PPAPWD (2.6 : 2.5) x 100%	-	-	-	-	-	100%

**Ratio - ratio Kualitas Aktiva Produktif**

	31 Des 2024	31 Des 2025
1. Ratio Aktiva Produktif yg di klasifikasikan / aktiva produktif	5,20%	4,67%
2. Ratio PPAP / PPAPWD	100%	100%

PT BPR Solider pada periode 31 Desember 2025 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku sejak 1 Januari 2025. Dalam SEOJK tersebut disebutkan bahwa BPR harus melakukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas aset produktifnya menggantikan Penyisihan Pencadangan Aset Produktif sesuai dengan aturan POJK No. 1 Tahun 2024 untuk BPR dan POJK No. 24 Tahun 2024 untuk BPRS menggantikan POJK 33/2018. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung oleh BPR menggunakan metode Expected Credit Loss (ECL) atau estimasi kerugian di masa depan, sebagai pengurang nilai aset pada laporan keuangan periode pelaporan. Dengan perhitungan secara kolektif dan individual.

Ratio ini digunakan untuk mengukur kualitas aktiva produktif dengan menggunakan 2 (dua) ratio yaitu: Perbandingan antara aktiva produktif diklasifikasikan dengan aktiva produktif dan Perbandingan antara jumlah PPAP dengan PPAPWD : Sampai dengan 31 Desember 2025 Ratio Aktiva Produktif yang di klasifikasikan dengan aktiva Produktif sebesar 4,67% sedangkan Perbandingan antara jumlah PPAP dengan PPAPWD sebesar 100%. Ini bisa terlihat bahwa NPL tergolong baik (<5%) dan menurun jika dibandingkan dengan tahun lalu dan penyisihan sudah dianggap baik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

3. Penilaian Atas Aset Lainnya dan Agunan yang di Ambil Alih

Nama Akun	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp	Perkembangan		Keterangan
			Rp	%	
<b>I. Aset Lainnya</b>					
Pph Pasal 25 Badan Lebih Bayar	-	-	-	0%	-
Persediaan Alat Tulis	6.193.093	6.188.308	4.785	0%	Kenaikan
Persediaan Material/benda Pos	1.760.000	2.444.000	(684.000)	-28%	Penurunan
Beban Dibayar Dimuka	107.541.336	57.387.000	50.154.336	87%	Kenaikan
Uang Muka	16.934.000	600.000	16.334.000	100%	Kenaikan
Persediaan Barang Cetak	11.403.751	7.475.697	3.928.054	53%	Kenaikan
Bdd Aktiva Sewa Gedung	959.714.840	312.766.248	646.948.592	207%	Kenaikan
Perantara ABA Pokok & Bunga Deposito	-	1.687.500	-	-	-
<b>II. Agunan Yang diambil Alih</b>					
Total	1.103.547.020	388.548.753	716.685.767	0%	-

4. Kewajaran dan Jumlah Penyediaan Dana Pihak Terkait

	Transaksi Pihak Terkait			
	Terkait	Tidak Terkait	Total	%
<b>Per 31 Desember 2025</b>				
<b>Penyediaan Dana Bukan Bank</b>				
- Tabungan Perorangan	-	19.737.598.109	19.737.598.109	0,00%
- Deposito Berjangka Perorangan	-	41.416.834.666	41.416.834.666	0,00%
<b>Penggunaan Dana Bukan Bank</b>				
- Kredit Yang diberikan	33.000.004	56.529.881.804	56.562.881.808	0,06%
<b>Persentase Penggunaan Dana Pihak Terkait</b>				
				<b>0,05%</b>
<b>Per 31 Desember 2024</b>				
<b>Penyediaan Dana Bukan Bank</b>				
- Tabungan Perorangan	-	15.447.362.016	15.447.362.016	0,00%
- Deposito Berjangka Perorangan	-	36.984.234.666	36.984.234.666	0,00%
<b>Penggunaan Dana Bukan Bank</b>				
- Kredit Yang diberikan	137.250.010	50.233.193.925	50.370.443.935	0,27%
<b>Persentase Penggunaan Dana Pihak Terkait</b>				
				<b>0,26%</b>

5. Perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/13/PBI/2009 tanggal 17 April 2009 tentang batas minimum pemberian kredit, maka berikut perhitungan atas BMPK tersebut :

No	Kategori	% BMPK	Modal Inti dan Pelengkap		Jumlah BMPK	
			31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2025	31 Des 2024
1	Perorangan Terkait	10%	10.154.496.288	8.390.947.123	1.015.449.629	839.094.712
2	Perorangan Tidak Terkait	20%	10.154.496.288	8.390.947.123	2.030.899.258	1.678.189.425
3	Kelompok Tidak Terkait	30%	10.154.496.288	8.390.947.123	3.046.348.887	2.517.284.137

Jika dilihat dari nominatif kredit yang diberikan kepada debitur, dapat diketahui bahwasanya tidak terdapat pelanggaran BMPK yang dilakukan oleh bank karena jumlah plafont maupun baki debet kredit yang diberikan tidak ada yang berada diatas perhitungan BMPK.

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Per 31 Desember 2025

KOMPONEN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
I AKTIVA NERACA			
1.1 Kas	189.902.300	0%	-
1.2 Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
1.3 Kredit dengan agunan berupa, SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	-	0%	-
1.4 Kredit kepada Pemerintah pusat	-	-	-
1.5 Giro, deposito berjangka, Sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	14.718.959.424	20%	2.943.791.885
1.6 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain (Tabungan)	-	0%	-
1.7 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dilkat oleh HT 1	12.659.885.478	30%	3.797.965.643
1.8 Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50%	-
1.9 Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
1.10 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah berupa sertifikat tidak dilkat HT 1	17.445.525.048	50%	8.722.762.524
1.11 Kredit kepada usaha mikro dan kecil	1.875.001	70%	1.312.501
1.12 Tagihan atau Kredit lain yang tidak memenuhi bobot resiko diatas	23.028.449.102	100%	23.028.449.102

KOMPONEN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
1.13 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	874.765.390	100%	874.765.390
1.14 Aktiva tetap dan inventaris lainnya	764.774.058	100%	764.774.058
1.15 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.16 Aktiva lainnya selain tersebut diatas	2.195.448.837	100%	2.195.448.837
<b>JUMLAH ATMR</b>			<b>42.329.269.940</b>

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Lanjutan)

I	MODAL INTI			
	1.1 Modal disetor	3.750.000.000	100%	3.750.000.000
	1.3 Disagio	7.500.000	100%	7.500.000
	1.4. Modal sumbangan	-	100%	-
	1.5 Dana setoran modal	-	100%	-
	1.6 Cadangan umum	750.000.000	100%	750.000.000
	1.7 Cadangan tujuan	-	100%	-
	1.8 Laba ditahan	-	100%	-
	1.9 Laba tahun-tahun lalu	2.102.307.848	100%	2.102.307.848
	1.10 Rugi tahun tahun lalu -/-	-	100%	-
	1.11 Laba tahun berjalan	3.427.835.037	100%	3.427.835.037
	1.12 Rugi tahun berjalan -/-	-	50%	-
	1.13 Good will	-	100%	-
	1.14 AYDA yang tidak Terjual	-	50%	-
	<b>1.14 JUMLAH MODAL INTI</b>			<b>10.037.642.885</b>
II	MODAL PELENGKAP			
	2.1 Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
	2.2 Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	116.853.403	100%	116.853.403
	2.3 Modal pinjaman	-	100%	-
	2.4 Pinjaman sub ordinasi (maks 50% dari M.inti)	-	50%	-
	2.5 Jumlah Modal Pelengkap (maks 100% dari Modal Inti)	10.037.642.885		-
	Sub Jumlah	10.154.496.288		116.853.403
III	JUMLAH MODAL	10.154.496.288		10.154.496.288
	MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			5.079.512.393
	JUMLAH KELEBIHAN MODAL			5.074.983.896
	RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL ATMR			<b>23,99%</b>

Per 31 Desember 2024

	KOMPONEN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
I	AKTIVA NERACA			
	1.1 Kas	254.081.400	0%	-
	1.2 Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
	1.3 Kredit dengan agunan berupa, SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	0%	-
	1.4 Kredit kepada Pemerintah pusat	-	-	-
	1.5 Giro, deposito berjangka, Scrifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	11.632.213.492	20%	2.326.442.698
	1.6 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain (Tabungan)	-	0%	-
	1.7 Kredit kepemilikan rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni	12.185.151.596	30%	3.655.545.479
	1.8 Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50%	-
	1.9 Kredit kepada pegawai/pensiunan	-	50%	-
	1.10 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah berupa sertifikat tidak diikat HT 1	15.629.915.516	50%	7.814.957.758
	1.11 Kredit kepada usaha mikro dan kecil	-	70%	-
	1.12 Tagihan atau Kredit lain yang tidak memenuhi bobot resiko diatas	19.584.899.176	100%	19.584.899.176
	1.13 Kredit yang telah jatuh tempo dengan kualitas macet	1.566.139.163	100%	1.566.139.163
	1.14 Aktiva tetap dan inventaris lainnya	915.713.987	100%	915.713.987
	1.15 Aktiva lainnya selain tersebut diatas	1.618.169.337	100%	1.618.169.337
	<b>JUMLAH ATMR</b>			<b>37.481.867.598</b>
I	MODAL INTI			
	1.1 Modal disetor	3.750.000.000	100%	3.750.000.000
	1.2 Agio	7.500.000	100%	7.500.000
	1.3 Disagio	-	100%	-
	1.4. Modal sumbangan	-	100%	-
	1.5 Dana setoran modal	-	100%	-
	1.6 Cadangan umum	750.000.000	100%	750.000.000
	1.7 Cadangan tujuan	-	100%	-
	1.8 Laba ditahan	-	100%	-
	1.9 Laba tahun-tahun lalu	2.456.093.176	100%	2.456.093.176
	1.10 Rugi tahun tahun lalu -/-	-	100%	-
	1.11 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% setelah dikurangi)	1.917.661.205	50%	958.830.602
	<b>JUMLAH MODAL INTI</b>			<b>7.922.423.778</b>

6. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Lanjutan)

KOMPONEN		NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
II	<b>MODAL PELENGKAP</b>			
	2.1 Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	100%	-
	2.2 Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif Umum (maks 1,25% dari ATMR)	468.523.345	100%	468.523.345
	2.3 Modal pinjaman	-	100%	-
	2.4 Pinjaman sub ordinasi (maks 50% dari M.intj)	-	50%	-
	2.5 Jumlah Modal Peleengkap (maks 100% dari Modal Intj) Sub Jumlah	7.922.423.778		-
		8.390.947.123		<b>468.523.345</b>
III	<b>JUMLAH MODAL</b>	<b>8.390.947.123</b>		<b>8.390.947.123</b>
	MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			4.497.824.112
	JUMLAH KELEBIHAN MODAL			3.893.123.011
	RASIO KPMM (CAR) = JUMLAH MODAL ATMR			<b>22,39%</b>

7. Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Rasio Lancar

Total Aset produktif sebelum penyisihan mengalami kenaikan, adapun kenaikan adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1.	<b>Penerimaan Dana Pihak Ketiga</b>				
	Modal Setor	3.750.000.000	3.750.000.000	-	0,00%
	Agi	7.500.000	7.500.000	-	0,00%
	Cadangan Umum	750.000.000	750.000.000	-	0,00%
	Laba Tahun Berjalan x 50%	1.713.917.518	958.830.602	755.086.916	78,75%
	Laba Tahun Lalu	2.102.307.848	2.456.093.176	-	-
	Deposito	41.416.834.666	36.984.234.666	4.432.600.000	11,99%
	Tabungan	19.737.598.110	15.447.362.016	4.290.236.094	27,77%
	<b>Total Penerimaan Dana Pihak Ketiga</b>	<b>69.478.158.142</b>	<b>60.354.020.461</b>	<b>9.124.137.682</b>	<b>15,12%</b>
2.	<b>Penggunaan Dana Pihak Ketiga</b>				
	- Kredit Yang diberikan	56.562.881.808	50.370.443.935	6.192.437.873	12,29%
	<b>Total Penggunaan Dana Pihak Ketiga</b>	<b>56.562.881.808</b>	<b>50.370.443.935</b>	<b>6.192.437.873</b>	<b>12,29%</b>
	<b>Loan To Deposit Ratio</b>	<b>81,41%</b>	<b>83,46%</b>	<b>-2,05%</b>	<b>Penurunan</b>

Loan to Deposit Ratio (LDR) tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,05% dari 83,46% pada 31 Desember 2024 naik menjadi 81,41% pada 31 Desember 2025.

Adapun Rasio Lancar dan Rasio Cepat pada periode 31 Desember 2025 dengan perbandingan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1	<b>Rasio Lancar</b>				
	<b>Harta Lancar</b>				
	Kas	189.902.300	254.081.400	(64.179.100)	-25%
	Pendapatan bunga yang akan diterima	1.091.901.817	874.544.184	217.357.632	25%
	Penempatan pada bank lain	14.692.240.985	11.619.354.048	3.072.886.937	26%
	Kredit yang diberikan	53.271.823.633	48.187.396.700	5.084.426.933	11%
	<b>Total Harta Lancar</b>	<b>69.245.868.735</b>	<b>60.935.376.332</b>	<b>8.310.492.403</b>	<b>13,64%</b>
	<b>Hutang Lancar</b>				
	Kewajiban segera	254.784.311	261.895.483	(7.111.172)	-3%
	Utang Bunga	98.960.855	85.704.802	13.256.053	15%
	Utang Pajak	398.493.552	44.117.687	354.375.865	0%
	Tabungan	19.737.598.110	15.447.362.016	4.290.236.094	28%
	Deposito Berjangka	41.416.834.666	36.984.234.666	4.432.600.000	12%
	Simpanan Dari Bank Lain	16.369.126	15.885.926	483.200	3%
	<b>Total Hutang Lancar</b>	<b>61.923.040.620</b>	<b>52.839.200.580</b>	<b>9.083.840.040</b>	<b>17,20%</b>
	<b>Rasio Lancar</b>	<b>111,83%</b>	<b>115,32%</b>	<b>-3,50%</b>	<b>-3%</b>
2	<b>Rasio Cepat</b>				
	<b>Alat Likuid</b>				
	Kas	189.902.300	254.081.400	(64.179.100)	-25,3%
	Giro	-	-	-	0,0%
	Tabungan ABA	8.468.959.424	6.266.327.566	2.202.631.858	35,2%
	<b>Total Alat Likuid</b>	<b>8.658.861.724</b>	<b>6.520.408.966</b>	<b>2.138.452.758</b>	<b>32,8%</b>
	<b>Hutang Likuid</b>				
	Kewajiban segera	254.784.311	261.895.483	(7.111.172)	-2,7%
	Tabungan	19.737.598.110	15.447.362.016	4.290.236.094	27,8%
	Deposito Berjangka	41.416.834.666	36.984.234.666	4.432.600.000	12,0%
	<b>Total Hutang Likuid</b>	<b>61.409.217.087</b>	<b>52.693.492.165</b>	<b>8.715.724.922</b>	<b>16,55%</b>
	<b>Rasio Lancar</b>	<b>14,10%</b>	<b>12,37%</b>	<b>1,73%</b>	<b>14%</b>

8. Perhitungan Pengembalian atas Harta dan Kinerja Operasional (ROA dan BOPO)

Berikut kami sajikan rasio ROA dan BOPO pada posisi bulan desember 2025 dan 2024, antara lain :

No	Keterangan	31 Des 2025	31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
1.	<b>Pengembalian atas Harta (Return On Aset)</b>				
	- Laba Bersih Sebelum Pajak PPh	4.203.321.933	1.917.661.205	2.285.660.728	119,19%
	- Total Aktiva	69.168.896.688	62.665.139.087	6.503.757.601	10,38%
	<b>Return On Aset Ratio</b>	<b>6,08%</b>	<b>3,06%</b>	<b>3,02%</b>	<b>Kenaikan</b>
2.	<b>Kinerja Operasional BPR (BOPO)</b>				
	- Beban Operasional	10.585.752.162	6.646.368.153	3.939.384.009	59,27%
	- Pendapatan Operasional	13.172.242.980	8.801.727.836	4.370.515.144	49,66%
	<b>Rasio BOPO</b>	<b>80,36%</b>	<b>75,51%</b>	<b>4,85%</b>	<b>Kenaikan</b>

Rasio tingkat profitabilitas bank (ROA) dalam pengelolaan Aset mengalami kenaikan sebesar 3,02% dengan perbandingan pada 31 Desember 2024 sebesar 3,06% dan pada 31 Desember 2025 sebesar 4,68% , dalam hal ini Laba Bersih setelah Pajak PPh dan Total Aktiva Bersih digunakan sebagai nilai acuan yang telah terbukti terealisasi dalam periode yang terjadi. Ratio tingkat efisiensi operasional bank (BOPO) mengalami kenaikan sebesar 4,85%, dengan perbandingan 31 Desember 2024 sebesar 75,51% dan pada 31 Desember 2025 sebesar 80,36% dalam hal ini Beban Operasional dan Pendapatan Operasional Bersih juga digunakan sebagai nilai acuan yang telah terbukti terealisasi dalam periode yang terjadi.



**d. Manajemen Pengelolaan Kredit dan Pengumpulan Dana Pihak Ketiga (Lanjutan)**

**Pengumpulan Dana Pihak Ketiga**

Keterangan	31 Des 2025
Tabungan	19.737.598.110
Deposito Berjangka	41.416.834.666
Simpanan Dari Bank Lain	16.369.126
<b>TOTAL</b>	<b>61.170.801.902</b>

31 Des 2024	Kenaikan/Penurunan	Keterangan
15.447.362.016	4.290.236.094	27,8% Kenaikan
36.984.234.666	4.432.600.000	12,0% Kenaikan
15.885.926	483.200	3,0% Kenaikan
<b>52.447.482.609</b>	<b>8.723.319.293</b>	<b>16,6% Kenaikan</b>

Pengumpulan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar 16,6%. Namun secara khusus terjadi kenaikan terhadap sektor penerimaan tabungan, deposito berjangka dan simpanan dari Bank Lain yang kenaikan nilainya cukup signifikan secara nominal. Hal ini sudah cukup baik, namun perusahaan harus lebih baik lagi ke depannya dalam pengumpulan dana pihak ketiga ini.

Secara umum perkembangan pengumpulan dana oleh bank jika dilihat dari dana pihak ketiga mengalami kenaikan dan pemberian kredit ke pada masyarakat meningkat dalam penyalurannya. Pemberian kredit kepada masyarakat lebih besar didanai oleh tabungan, deposito berjangka dan simpanan dari bank lain, ini dapat dilihat dengan lebih tingginya peningkatan pada sektor tersebut jika dibandingkan dengan kredit yang diberikan.

**e. Pajak Penghasilan Badan**

Bank menggunakan norma perhitungan pajak penghasilan badan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, dimana perhitungan pajak berdasarkan laba bersih yang dihasilkan selama satu tahun. Dalam perhitungannya bank masih menggunakan dua tarif yakni tarif yang mendapatkan potongan sebesar 50% dan tarif yang tidak mendapatkan potongan. Besaran pajak penghasilan periode berjalan adalah sebesar Rp 775.486.896,-.

**f. Imbalan Pasca Kerja**

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Perusahaan telah mencadangkan atas kewajiban imbalan pasca kerja ini, hal ini dapat dilihat pada neraca maupun catatan atas laporan keuangan perusahaan. Namun perhitungan atas pencadangan ini hanya berdasarkan surat keputusan direksi perusahaan tanpa dihitung kembali oleh aktuaris.

**g. Pembentukan Dana Cadangan Umum dan Khusus**

Bank tidak membentuk cadangan umum pada periode berjalan, sehingga besarnya sama dengan tahun lalu. Cadangan ini nantinya akan digunakan untuk menutupi kerugian perusahaan dimasa yang akan datang. Sampai dengan periode 31 Desember 2025, PT BPR Solider tidak melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham.

**h. Jaminan pemerintah**

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perekonomian Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

**i. Penerapan Pertama Kali SAK-EP**

PT BPR Solider pada periode 31 Desember 2025 menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku sejak 1 Januari 2025. Pada Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 Bab 1 point 1.4.1 point h tentang perubahan akuntansi dikatakan bahwa BPR dapat untuk tidak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode 31 Desember 2024 yang berfungsi sebagai angka komparatif pada laporan periode 31 Desember 2025 jika penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR. Sehingga angka komparatifnya tidak dapat diperbandingkan pada laporan keuangan periode 31 Desember 2025. Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembandingan, belum disajikan kembali sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan, sehingga tidak dapat diperbandingkan.

**j. Perkara perdata**

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

**k. Peristiwa setelah tanggal neraca**

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

**l. Laporan Audit Tahun Lalu**

PT. BPR Solider pada periode 31 Desember 2024 telah diaudit oleh KAP M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan penandatanganan Laporan Auditor Independen Dr.Muhammad Karya Satya Azhar SE., Ak., M.Si., CA., CPA., CFI. Opini periode 31 Desember 2024 adalah Wajar Tanpa Pengecualian dengan nomor 00042/2.1342/AU.2/07/1815-1/1/III/2025 tanggal 04 Maret 2025.

**m. Persetujuan atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025, dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen, surat ini dapat dilihat pada laporan audit yang dilampirkan.

PT. BPR Solider pada periode 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan penandatanganan Laporan Auditor Independen Dr.Muhammad Karya Satya Azhar SE., Ak., M.Si., CA., CPA., CFI Opini periode 31 Desember 2025 adalah Wajar Tanpa Pengecualian dengan nomor 00080/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026 tanggal 6 Maret 2026.



Trust is always earned,  
we are better

## KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

**No. 00080/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026**

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SOLIDER**

Deli Serdang – Sumatera Utara

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Solider ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Penekanan atas Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT Bank Perekonomian Rakyat Solider menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK Entitas Privat karena tidak praktis, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 29. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Trust is always earned,  
we are better

## KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

No. 00080/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Trust is always earned,  
we are better

## KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant  
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021  
JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO  
MEDAN SUNGGAL - 20122  
Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

**No. 00080/2.1342/AU.8/07/1815-2/1/III/2026**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN**



00080

**Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSi.,CA.,CPA.,CFI**  
Nomor Register Akuntan Publik  
562/KM.1/2022. AP.1815

Medan, 06 Maret 2026.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOLIDER**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

<b>Keterangan</b>	<b>Catatan</b>	<b>2025 (Rp)</b>	<b>2024 (Rp)</b>
<b>ASET</b>			
Kas	2c,3	189.902.300	254.081.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,4	1.091.901.817	874.544.184
Penempatan pada bank lain	2e,5	14.718.959.424	11.632.213.492
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	2g,5	(26.718.439)	(12.859.444)
Kredit yang diberikan	2f,6	56.562.881.808	50.370.443.935
a. KYD Adj Flat Efektif		1.698.405.304	-
b. Provisi & Adm -/-		(648.541.424)	(592.738.248)
c. Penyisihan kerugian (CKPN) -/-	2g,6	(2.642.516.751)	(1.590.308.987)
Aset Tetap & Inventaris	2i,7		
a. Harga Perolehan		2.473.425.060	2.657.968.115
b. Akumulasi penyusutan -/-		(1.708.651.001)	(1.742.254.128)
Aset Tidak Berwujud	8	707.522.670	690.030.670
Amortisasi aset tidak berwujud -/-		(314.750.157)	(264.530.655)
Aset lain-lain	9	1.103.547.020	388.548.753
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>73.205.367.631</b>	<b>62.665.139.087</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOLIDER**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

<b>K e t e r a n g a n</b>	<b>Catatan</b>	<b>2025 (Rp)</b>	<b>2024 (Rp)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Liabilitas segera	10	254.784.311	261.895.483
Utang Bunga	11	98.960.855	85.704.802
Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 21	12	398.493.552	44.117.687
Tabungan	13	19.737.598.110	15.447.362.016
Deposito Berjangka	14	41.416.834.666	36.984.234.666
Simpanan Dari Bank Lain	15	16.369.126	15.885.926
Kewajiban Imbalan Kerja	2m,16	1.244.684.126	944.684.126
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>63.167.724.746</b>	<b>53.783.884.706</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal			
Modal Disetor	17	3.750.000.000	3.750.000.000
Tambahan Modal Disetor (Agi Saham)	18	7.500.000	7.500.000
Modal Sumbangan		-	-
Saldo Laba/Rugi :	19		
a. Cadangan Umum	2n,19	750.000.000	750.000.000
b. Laba Belum Ditentukan Tujuannya		-	-
Laba/Rugi Tahun lalu		2.102.307.848	2.456.093.176
Laba/Rugi Tahun Berjalan		3.427.835.037	1.917.661.205
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>10.037.642.885</b>	<b>8.881.254.381</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>73.205.367.631</b>	<b>62.665.139.087</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOLIDER**

**LAPORAN LABA RUGI**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>PENDAPATAN &amp; BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2k,20		
Bunga Kredit		10.346.773.423	9.324.585.280
Provisi		435.534.324	371.473.248
Penempatan pada Bank Lain		444.933.940	357.087.539
Total		<b>11.227.241.687</b>	<b>10.053.146.067</b>
Beban Bunga	2k,21	2.554.479.829	2.048.902.465
Pendapatan Bunga Neto		<b>8.672.761.858</b>	<b>8.004.243.602</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	22	3.643.406.598	797.484.233
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>12.316.168.456</b>	<b>8.801.727.836</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	2k,23		
Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito		16.130.308	4.763.160
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		1.627.625.622	440.027.523
Pemasaran		115.801.945	105.863.130
Beban Penelitian dan Pengembangan		257.249.949	233.569.401
Beban Adm & Umum		6.014.464.510	5.862.144.939
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>8.031.272.334</b>	<b>6.646.368.153</b>
Laba ( Rugi ) Operasional ( A - B )		<b>4.284.896.122</b>	<b>2.155.359.683</b>
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	2k,24	-	217.586.000
Beban Non Operasional	2k,24	81.574.189	56.101.949
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(81.574.189)	161.484.051
Laba ( Rugi ) Sebelum Pajak Penghasilan		<b>4.203.321.933</b>	<b>2.316.843.734</b>
Pajak Penghasilan	21,12	775.486.896	399.182.529
<b>JUMLAH ( LABA/(RUGI) )</b>		<b>3.427.835.037</b>	<b>1.917.661.205</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOLIDER**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal		Dana setoran modal-ekuitas	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas Bersih (Rp)
	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)		Deviden	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum (Rp)	Belum ditentukan Penggunaannya (Rp)	
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>3.750.000.000</b>	<b>7.500.000</b>	-	-	-	<b>750.000.000</b>	<b>3.456.093.176</b>	<b>7.963.593.176</b>
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-
Bonus Karyawan dan Laba	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi atas Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.917.661.205	1.917.661.205
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>3.750.000.000</b>	<b>7.500.000</b>	-	-	-	<b>750.000.000</b>	<b>4.373.754.381</b>	<b>8.881.254.381</b>
Penambahan Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-
Bonus Karyawan dan Laba	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	-	-	-	(2.271.446.533)	(2.271.446.533)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	3.427.835.037	3.427.835.037
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>3.750.000.000</b>	<b>7.500.000</b>	-	-	-	<b>750.000.000</b>	<b>5.530.142.884</b>	<b>10.037.642.884</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOLIDER**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	10.574.349.731	9.563.660.871
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	491.337.499	417.647.500
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban bunga	(2.541.223.777)	(2.029.927.396)
Pendapatan operasional lainnya	2.290.720.861	645.002.112
Beban operasional lainnya	-	-
Beban gaji dan tunjangan	(4.681.173.251)	(4.505.916.345)
Beban umum dan administrasi	(1.435.792.722)	(1.489.410.253)
Pembayaran dividen	(2.271.446.533)	(1.000.000.000)
Pendapatan (beban) non-operasional	(81.574.189)	161.484.051
Pembayaran pajak penghasilan badan	(421.111.031)	(429.091.960)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	(902.271.313)	1.586.612.020
Kredit yang diberikan	(7.140.433.789)	(4.942.788.806)
Agunan yang diambil alih	-	-
Aset lainnya	(714.998.267)	162.003.357
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapus	26.858.490	103.650.379
Kenaikan/ (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(7.111.172)	(55.570.539)
Tabungan	4.290.236.093	78.883.745
Deposito	4.432.600.000	3.794.300.000
Simpanan dari bank lain	483.200	462.237
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	300.000.000	66.699.601
Liabilitas lainnya	-	-
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>2.209.449.829</b>	<b>2.127.700.576</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Penjualan (Pembelian) aset tetap dan inventaris	184.543.059	(306.892.408)
Penjualan (Pembelian) aset tidak berwujud	(17.492.000)	(444.000.000)
Penyesuaian lainnya	(253.934.056)	(216.900.592)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(86.882.997)</b>	<b>(967.793.000)</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOLIDER**

**LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 Dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

K e t e r a n g a n	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsum	-	-
Penerimaan (pembayaran) modal pinjaman	-	-
Penambahan Pembentukan Cadangan	-	-
Penambahan modal disetor	-	-
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	-	-
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2.122.566.832	1.159.907.576
Kas dan setara kas awal tahun	6.536.294.892	5.376.387.316
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>8.658.861.724</b>	<b>6.536.294.892</b>

Kas dan setara kas terdiri dari (sesuai dengan SE OJK Bab 26 Bagian 3):

Kas	189.902.300	254.081.400
Investasi dibawah 3 bulan		
Tabungan	8.468.959.424	6.282.213.492
Giro	-	-
Deposito dibawah 3 bulan	-	-
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>8.658.861.724</b>	<b>6.536.294.892</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SOLIDER**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

**1. U m u m**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Solider berdasarkan akta No. 36 Tanggal 22 November Tahun 2024 yang dibuat dihadapan Angelina Marisi Sinaga S.H. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanggal 18 Maret 2002 Nomor C-173.HT.03.01-TH.2002 diangkat sebagai Notaris, dengan daerah kerja di Kota Medan dan berkantor di Jalan Raya Menteng Gang Mangga IV Nomor 10A. PT. Bank Perekonomian Rakyat Solider berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang, nomor 03 tanggal 02 Oktober 2023 dibuat dihadapan Yeniarty Hadasha Damanik, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Deli Serdang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0060366.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 05 Oktober 2023.

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 pasal 2 tentang maksud dan tujuan, ruang lingkup perusahaan ini adalah bidang usaha perbankan, khususnya sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kecamatan Labuhan Dell, Provinsi Sumatera Utara. Adapun kegiatan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan atau bentuk lainnya,
- Memberikan kredit, menyediakan pembiayaan dan penempatan dana sesuai dengan ketentuan atau bentuk
- Menempatkan dananya dalam bentuk Deposito Berjangka dan tabungan bank lain.

Susunan pengurus sesuai dengan akta No. 10 tertanggal 14 Januari 2022 Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Solider dan surat persetujuan OJK No: 5-58/KR.0511/2022 adalah sebagai berikut:

- |                        |                            |
|------------------------|----------------------------|
| - Komisaris Utama      | : Mikael Manurung          |
| - Komisaris            | : Johannes Tarigan, DR.Ing |
| - Direktur Utama       | : Hisar Sitanggang         |
| - Direktur Operasional | : Anastanius B Saragih     |

Perusahaan mempunyai 50 orang karyawan yang meliputi Pegawai Tetap berjumlah 41 orang dan Pegawai Kontrak berjumlah 9 orang.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) tentang Akuntansi Keuangan bagi BPR yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 01 Januari 2025 yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia.

**b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 29 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**c. Kas**

Kas merupakan uang tunai (aset likuid) yang dimiliki BPR yang terdiri dari kas dikantor pusat dan kantor cabang.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

## d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar ( performing ) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

## e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

## f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapus bukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapus bukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

## g. Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset produktif BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.
- 2) untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat scandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Adapun alur pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Aset pada aset produktif BPR dilakukan dengan 3 tahapan, yakni :

- a. Langkah pertama : Penilaian Pemenuhan Kriteria Aset Baik  
Adapun kriteria aset baik tersebut antara lain adalah aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia seperti SBI, aset keuangan yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Aset Keuangan yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah di restrukturisasi. Apabila aset yang telah memenuhi kriteria aset baik sudah diklasifikasikan, maka BPR dapat tidak membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset-aset tersebut. Namun bagi aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria aset baik, maka BPR melakukan penilaian signifikansi atas aset keuangan tersebut.
- b. Langkah kedua : Penilaian Signifikansi aset keuangan  
Apabila aset keuangan tidak signifikan, maka BPR dapat menilai Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara kolektif. Sedangkan aset keuangan yang terkategori signifikan akan dilakukan penilaian secara individual.
- c. Langkah ketiga : Penilaian Individual bukti objektif penurunan nilai  
Penilaian secara individual dilakukan pada aset yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset baik dan aset tidak signifikan. Penilaian dilakukan dengan menganalisis bukti objektif penurunan penilaian atas keuangan, apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR akan membentuk CKPN secara individual. Namun jika tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka BPR akan membentuk CKPN secara kolektif.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dihitung oleh BPR dengan menggunakan metode Expected Credit Loss (ECL) atau estimasi kerugian di masa depan, sebagai pengurang nilai aset pada laporan keuangan periode pelaporan.

### h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

### i. Aset Tetap dan Inventaris

#### *Pemilikan langsung*

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

<u>Jenis aset</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Bangunan dan Penyusutan	20 Tahun
Kendaraan Dinas	8 Tahun
Mesin Kantor	4 Tahun
Perabotan / Perlengkapan	4 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan aset tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset tetap harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### j. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Dalam hal taksiran agunan yang diambil alih lebih rendah dari saldo kredit, maka selisih lebih dari saldo kredit yang tidak dapat ditagih dibebankan pada penyisihan kerugian. Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada operasi saat terjadi. Laba atau rugi atas penjualan agunan yang diambil alih dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang bersangkutan.

### k. Pengakuan pendapatan dan beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontinjen. Yang dimaksud dengan aset produktif yang non performing adalah bilamana terdapat tunggakan angsuran pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

#### *Pendapatan provisi dan komisi*

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan ataupun yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diamortisasi selama jangka waktu perjanjian.

### l. Pajak penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan. Pajak penghasilan di hitung berdasarkan peraturan yang berlaku, dimana terdapat perbedaan pengakuan biaya dan pendapatan menurut perpajakan dan akuntansi. Untuk itu dilakukan koreksi fiskal, dimana terdapat koreksi positif yang berdampak terhadap naiknya laba kena pajak akibat adanya beban yang tidak diakui oleh peraturan perpajakan seperti beban sumbangan, beban sosial dan beban lainnya. Selain koreksi positif, terdapat juga koreksi negatif yang berdampak pada turunnya laba kena pajak. Koreksi positif berasal dari pendapatan-pendapatan yang sudah dikenakan pajak final seperti pendapatan bunga giro, tabungan maupun deposito. Bank memilih Peraturan Nomor 23 Tahun 2018 sebagai dasar dalam perhitungan kewajiban pajaknya.

### m. Imbalan pasca kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.Kep-150/Men/2000). Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja di atas. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Kewajiban imbalan pasca kerja jangka pendek seperti tunjangan hari raya, tunjangan bonus dan tunjangan lainnya yang bersifat kurang dari 11 bulan diakui dan disajikan didalam kewajiban segera. Namun kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang seperti pesangon dan pensiun hari tua diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja oleh perusahaan. Perhitungan yang diakui dan disajikan oleh perusahaan belum dihitung oleh aktuaria sebagai mana diharuskan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik khusus untuk BPR.

### n. Cadangan menurut undang-undang

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas No.1 tahun 1995, dengan perubahan terakhir Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, Bank wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

### o. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

### 3. Kas

Akun ini terdiri dari :

- Kas Besar  
**Jumlah kas**

31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
189.902.300	254.081.400
<b>189.902.300</b>	<b>254.081.400</b>

### 4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Akun ini terdiri dari :

- Kredit Persekot  
- Kredit Flat  
- Kredit Sliding  
- Antar Bank Aktiva  
**Jumlah pendapatan bunga yang akan diterima**

31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
235.142.014	212.634.370
695.072.291	489.795.506
138.123.970	152.129.301
23.563.542	19.985.007
<b>1.091.901.817</b>	<b>874.544.184</b>

Pendapatan diterima Dimuka merupakan pengakuan pendapatan (operasional) bunga BPR secara transaksi, yang mana hanya diperhitungkan terhadap penempatan Bank dan penyaluran Kredit Yang diberikan yang dikategorikan berkualitas lancar.

### 5. Penempatan Pada Bank Lain / Antar Bank Aktiva

Akun ini terdiri dari :

**Giro pada bank lain :**

- Giro pada Bank Lain  
**Jumlah giro pada bank lain**

31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
-	-
<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabungan :**

- PT Bank Sumut (Labuhan Deli)  
- PT BPR Guna Rakyat (P.Batu)  
- PT Bank Sumut (P.Batu)  
- PT Bank Mandiri  
- PT Bank Bri (Siantar)  
- PT Bank Sumut (Siantar)  
- PT BPR Pijer Podi Kekelengen  
- PT Bank Mandiri (L.deli)  
**Jumlah tabungan**

1.208.144.499	1.114.915.239
86.851.440	81.581.686
656.539.633	1.513.784.688
1.778.186.320	426.238.899
-	1.436.096.404
3.583.289.969	843.188.657
146.462.898	71.772.444
1.009.484.665	794.635.475
<b>8.468.959.424</b>	<b>6.282.213.492</b>

**Deposito:**

Deposito ABA 1 Bulan  
Deposito ABA 3 Bulan  
Deposito ABA 6 Bulan  
Deposito ABA 12 Bulan  
**Jumlah deposito**

31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
2.000.000.000	1.800.000.000
2.050.000.000	1.550.000.000
2.100.000.000	1.900.000.000
100.000.000	100.000.000
<b>6.250.000.000</b>	<b>5.350.000.000</b>
<b>14.718.959.424</b>	<b>11.632.213.492</b>

**Jumlah Penempatan pada Bank Lain**

Jumlah penempatan pada bank lain  
Dikurangi penyisihan kerugian

14.718.959.424	11.632.213.492
(26.718.439)	(12.859.444)
<b>14.692.240.985</b>	<b>11.619.354.048</b>

## 5. Penempatan Pada Bank Lain / Antar Bank Aktiva (Lanjutan)

Adapun penyisihan ini dibentuk berdasarkan sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
- Giro pada bank lain	-	-
- Tabungan	-	-
- Deposito	26.718.439	12.859.444
Saldo Penyisihan	<b>26.718.439</b>	<b>12.859.444</b>

BPR hanya membentuk cadangan atas aktiva produktif penempatan pada bank lain sesuai dengan POJK Nomor 01 Tahun 2024, dimana hanya saldo lebih dari 2 milyar rupiah dalam satu bank saja yang dibentuk pencadangannya sebesar 0,5%.

Tingkat suku bunga tahunan tabungan adalah sebesar 0,40% - 30 % pada tahun 2025.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 2,75% - 6,75% pada tahun 2025.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

## 6. Kredit yang Diberikan / Pinjaman yang Diberikan

Rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
<i>a) Jenis kredit</i>		
Modal kerja	27.747.096.822	25.059.226.136
Investasi	3.266.260.401	3.276.243.722
Konsumsi	25.549.524.585	22.034.974.077
Jumlah	56.562.881.808	50.370.443.935
KYD Adj Flat Efektif	1.698.405.304	-
Dikurangi provisi kredit	(648.541.424)	(592.738.248)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi Kredit yang diberikan Kerugian Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(2.642.516.750)	(1.590.308.987)
Jumlah bersih	<b>54.970.228.938</b>	<b>48.187.396.700</b>
<i>b) Sektor ekonomi</i>		
Perdagangan	10.278.186.330	8.883.709.648
Jasa-jasa	5.243.189.928	4.672.733.241
Industri	986.815.105	982.405.871
Pertanian	7.453.778.409	7.168.180.603
Lain-lain	32.600.912.036	28.663.414.572
Jumlah	56.562.881.808	50.370.443.935
KYD Adj Flat Efektif	1.698.405.304	-
Dikurangi provisi kredit	(648.541.424)	(592.738.248)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi Kredit yang diberikan Kerugian Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(2.642.516.750)	(1.590.308.987)
Jumlah bersih	<b>54.970.228.938</b>	<b>48.187.396.700</b>
<i>c) Pihak-pihak penerima kredit</i>		
Pihak hubungan istimewa	33.000.004	137.250.010
Pihak ketiga	56.529.881.804	50.233.193.925
Jumlah	56.562.881.808	50.370.443.935
KYD Adj Flat Efektif	1.698.405.304	-
Dikurangi provisi kredit	(648.541.424)	(592.738.248)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi Kredit yang diberikan Kerugian Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(2.642.516.750)	(1.590.308.987)
Jumlah bersih	<b>54.970.228.938</b>	<b>48.187.396.700</b>

6. Kredit yang Diberikan / Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
<i>d) Kolektibilitas</i>		
Lancar	40.644.294.723	37.194.099.834
Dalam Perhatian Khusus	12.197.401.648	9.738.793.996
Kurang lancar	600.838.491	154.436.692
Diragukan	381.043.006	536.752.341
Macet	2.739.303.940	2.746.361.072
Jumlah	56.562.881.808	50.370.443.935
KYD Adj Flat Efektif	1.698.405.304	-
Dikurangi provisi kredit	(648.541.424)	(592.738.248)
Dikurangi Bunga Kredit Restrukturisasi	-	-
Dikurangi Kredit yang diberikan Kerugian Restrukturisasi	-	-
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(2.642.516.750)	(1.590.308.987)
Jumlah bersih	<b>54.970.228.938</b>	<b>48.187.396.700</b>
<i>e) Jangka waktu</i>		
Kurang 1 tahun s.d 1 tahun	11.572.184.494	12.011.546.548
Lebih 1 tahun s.d 2 tahun	3.214.605.369	3.544.293.341
Lebih 2 tahun	41.776.091.945	34.814.604.046
Jumlah	56.562.881.808	50.370.443.935
KYD Adj Flat Efektif	1.698.405.304	-
Dikurangi provisi kredit	(648.541.424)	(592.738.248)
Dikurangi penyisihan kerugian kredit	(2.642.516.750)	(1.590.308.987)
Jumlah bersih	<b>54.970.228.938</b>	<b>48.187.396.700</b>

Tingkat suku bunga tahunan dan kredit yang diberikan adalah sebesar 4,8% s/d 30% per tahun pada 2025 dan 4,8% s/d 30% per tahun pada 2024.

Kredit kepada nasabah dijamin dengan jaminan tanah, bangunan, kendaraan, surat keputusan, hak tanggungan atau surat kuasa untuk memasang hak tanggungan atas aset atau jaminan yang lain, yang umum diterima oleh Bank.

Adapun rincian penyisihan kredit yang diberikan dapat dilihat sebagai berikut :

	31 Des 2025 Rp	31 Des 2024 Rp
<i>Kolektibilitas</i>		
- Lancar	90.134.965	185.970.505
- Dalam Perhatian Khusus	418.151.987	81.827.914
- Kurang Lancar	110.821.759	2.735.574
- Diragukan	141.373.467	138.868.258
- Macet	1.882.034.572	1.180.906.736
<b>Saldo Penyisihan kredit yang diberikan</b>	<b>2.642.516.750</b>	<b>1.590.308.987</b>

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas dan kesehatan Bank.

Kebijakan Bank dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek, untuk perusahaan yang berukuran menengah ke bawah serta keraguan cukup dengan tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

Konsentrasi risiko kredit pada umumnya timbul bila satu atau beberapa nasabah yang bergerak di bidang usaha dan mempunyai sifat ekonomi yang sama, kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktual dapat terpengaruh oleh kondisi ekonomi atau faktor lain yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

## 7. Aset Tetap dan Inventaris

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
<b>Harga Perolehan</b>				
- Bangunan	502.244.441	5.150.000	-	497.094.441
- Kendaraan	903.589.036	-	-	903.589.036
- Mesin	872.492.880	166.367.380	-	706.125.500
- Peralatan	379.641.758	13.025.675	-	366.616.083
<b>Jmlh. Harga Perolehan</b>	<b>2.657.968.115</b>	<b>184.543.055</b>	<b>-</b>	<b>2.473.425.060</b>

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan	(397.255.664)	-	(21.982.645)	(419.238.309)
- Kendaraan	(208.236.097)	-	(113.573.630)	(321.809.727)
- Mesin	(784.369.875)	(163.133.225)	-	(621.236.650)
- Peralatan	(352.392.492)	(6.026.177)	-	(346.366.315)
<b>Jmlh. Akm.Penyusutan</b>	<b>(1.742.254.128)</b>	<b>(169.159.402)</b>	<b>(135.556.275)</b>	<b>(1.708.651.001)</b>

## 8. Aset Tidak Berwujud

Keterangan	Saldo Per	Mutasi Selama 2025		Saldo Per
	31/12/2024	Pengurangan	Penambahan	31/12/2025
Aset Tidak Berwujud	690.030.670	-	17.492.000	707.522.670
Amortisasi Penyusutan -/-	(264.530.655)	-	(50.219.502)	(314.750.157)
<b>Jumlah</b>	<b>425.500.015</b>	<b>-</b>	<b>(32.727.502)</b>	<b>392.772.513</b>

## 9. Aset lain-lain

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Pph Pasal 25 Badan	-	-
Persediaan Alat Tulis	6.193.093	6.188.308
Persediaan Materai/benda Pos	1.760.000	2.444.000
Beban Dibayar Dimuka	107.541.336	57.387.000
Uang Muka	16.934.000	600.000
Persediaan Barang Cetak	11.403.751	7.475.697
Bdd Aktiva Sewa Gedung	959.714.840	312.766.248
Perantara ABA Pokok & Bunga Deposito	-	1.687.500
<b>Jumlah aset lain-lain</b>	<b>1.103.547.020</b>	<b>388.548.753</b>

## 10. Kewajiban Segera

Rincian kewajiban segera lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025	31 Des 2024
	(Rp)	(Rp)
Titipan - Notaris	60.157.150	100.240.000
Titipan - Pengurusan Pbb	-	-
Titipan - Pembayaran Kredit Belum diketahui	2.150.000	1.252.087
Titipan - Bpjs Ketenagakerjaan	26.683.211	25.893.102
Titipan - Bpjs Kesehatan	12.681.709	11.942.518
Titipan Lainnya	11.692.560	26.138.962
Titipan - Asuransi Kredit Sinar Mas	16.938.350	12.088.870
Titipan - Debitur Bpjs Ketenagakerjaan	5.342.800	4.636.800
Kewajiban Segera Pajak yang Telah Dipungut	-	-
Pph 23 Bunga Tabungan Umum	11.681.422	5.169.749
Pph 23 Bunga Tabungan Pelajar	101.661	63.252

**10. Kewajiban Segera (Lanjutan)**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Pph 23 Bunga Deposito 3 B	6.390.230	5.198.334
Pph 23 Bunga Deposito 6 B	17.748.195	15.586.606
Pph 23 Bunga Deposito 12 B	12.108.374	10.752.065
Pph Ps 21 Karyawan	31.793.725	22.933.138
Pph Ps 23 Deviden	989.924	-
Pph 4 Ayat 2 Final	4.575.000	1.250.000
Kewajiban Segera Lainnya	33.750.000	18.750.000
<b>Jumlah kewajiban segera lainnya</b>	<b>254.784.311</b>	<b>261.895.483</b>

**11. Utang Bunga**

Rincian utang bunga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Bunga Deposito	59.374	59.374
Bunga Bymad Deposito 3 Bulan	16.913.805	14.105.194
Bunga Bymad Deposito 6 Bulan	57.220.925	46.408.654
Bunga Bymad Deposito 12 Bulan	24.766.750	25.131.581
<b>Jumlah utang bunga</b>	<b>98.960.855</b>	<b>85.704.802</b>

**12. Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25**

Akun ini terdiri dari :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Pph Pasal 25 Badan	398.493.552	44.117.687
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>398.493.552</b>	<b>44.117.687</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Peredaran Omset Bruto	14.870.648.285	11.068.216.301
Peredaran Biaya Bruto	10.667.326.352	8.751.372.567
Laba/Rugi Bersih Sebelum Pajak	4.203.321.933	2.316.843.734
<b>Koreksi Fiskal</b>		
Koreksi Negatif		
Pendapatan Bunga Deposito	-	-
Koreksi Positif		
Sumbangan	-	-
<b>Total Koreksi Fiskal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>4.203.321.933</b>	<b>2.316.843.734</b>
Laba kena pajak yang mendapatkan fasilitas ( 50% dari tarif)	1.356.762.993	1.004.755.384
Laba kena pajak yang tidak mendapatkan fasilitas (sesuai tarif)	2.846.558.940	1.312.088.349
<b>Perhitungan Pajak Penghasilan</b>		
Penghasilan yang mendapatkan fasilitas	149.243.929	110.523.092
Penghasilan yang tidak mendapatkan fasilitas	626.242.967	288.659.437
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>775.486.896</b>	<b>399.182.529</b>
Setoran Pajak Penghasilan Final Badan s.d bulan Desember	376.993.344	355.064.842
Lebih/Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final Badan	<b>398.493.552</b>	<b>44.117.687</b>

### 13. Tabungan

Rincian tabungan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2025</u> (Rp)	<u>31 Des 2024</u> (Rp)
<b>Pihak Berelasi</b>		
Perorangan	-	-
<b>Pihak Tidak Berelasi</b>		
- Tabungan Umum	19.250.053.952	15.013.195.786
- Tabungan Pelajar	487.544.157	434.166.230
<b>Jumlah tabungan</b>	<b><u>19.737.598.109</u></b>	<b><u>15.447.362.016</u></b>

Tingkat suku bunga tahunan tabungan yang diberikan kepada nasabah adalah sebesar 2% - 2,25% pada tahun 2025.

### 14. Deposito berjangka/Simpanan Deposito

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2025</u> (Rp)	<u>31 Des 2024</u> (Rp)
Deposito Berjangka 3 Bulan	7.638.000.000	5.772.000.000
Deposito Berjangka 6 Bulan	20.057.806.000	17.957.806.000
Deposito Berjangka 12 Bulan	13.721.028.666	13.254.428.666
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b><u>41.416.834.666</u></b>	<b><u>36.984.234.666</u></b>
<b>Total Simpanan</b>	<b><u>61.154.432.775</u></b>	<b><u>52.431.596.682</u></b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka yang diberikan adalah sebesar 4% - 6,50 % pada tahun 2025.

### 15. Simpanan dari Bank Lain / Antar Bank Passiva

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2025</u> (Rp)	<u>31 Des 2024</u> (Rp)
- Simpanan dari Bank Lain	16.369.126	15.885.926
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b>	<b><u>16.369.126</u></b>	<b><u>15.885.926</u></b>

### 16. Kewajiban Imbalan Kerja

Rincian Kewajiban Imbalan Kerja adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2025</u> (Rp)	<u>31 Des 2024</u> (Rp)
- Kewajiban Imbalan Kerja	1.244.684.126	944.684.126
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b><u>1.244.684.126</u></b>	<b><u>944.684.126</u></b>

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang mencakup :

- a) Imbalan kerja jangka pendek yang diperuntukkan membayar Tunjangan Hari Raya Karyawan.
- b) Imbalan jangka panjang yang merupakan cadangan yang dibentuk oleh perusahaan yang berasal dari laba. Perusahaan menggunakannya untuk dana pensiun karyawan.

### 17. Modal Disetor

Perkiraan ini merupakan penambahan Modal Disetor yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat nomor S-9/KO.1511/2024 tanggal 11 Januari 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2025			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT. Solidaritas Sosial Fidelis	1.000.000	1.570	41.87%	1.570.000.000
Daniel Sihotang	1.000.000	569	15.17%	569.000.000
Vinsensia Simbolon	1.000.000	375	10.00%	375.000.000
Dr S Sabam R Sihotang	1.000.000	350	9.33%	350.000.000
Veronika Sinaga	1.000.000	271	7.23%	271.000.000
Johannes Tarigan	1.000.000	247	6.59%	247.000.000
Djatim Tamba	1.000.000	160	4.27%	160.000.000
Nikasia Sinaga	1.000.000	128	3.41%	128.000.000
Todo Agustinus Pasaribu	1.000.000	50	1.33%	50.000.000
Nusantara Sitepu	1.000.000	30	0.80%	30.000.000
<b>Jumlah modal disetor</b>		<b>3.750</b>	<b>100%</b>	<b>3.750.000.000</b>

	Tahun 2024			
	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp
PT. Solidaritas Sosial Fidelis	1.000.000	1.570	41.87%	1.570.000.000
Daniel Sihotang	1.000.000	569	15.17%	569.000.000
Vinsensia Simbolon	1.000.000	375	10.00%	375.000.000
Dr S Sabam R Sihotang	1.000.000	350	9.33%	350.000.000
Veronica Sinaga	1.000.000	271	7.23%	271.000.000
Johannes Tarigan	1.000.000	247	6.59%	247.000.000
Djatim Tamba	1.000.000	160	4.27%	160.000.000
Todo Agustinus Pasaribu	1.000.000	50	1.33%	50.000.000
Nikasia Sinaga	1.000.000	128	3.41%	128.000.000
Nusantara Sitepu	1.000.000	30	0.80%	30.000.000
<b>Jumlah modal disetor</b>		<b>3.750</b>	<b>100%</b>	<b>3.750.000.000</b>

### 18. Modal Tambahan

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Agio	7.500.000	7.500.000
<b>Jumlah Saldo Dana Setoran Modal - Ekuitas</b>	<b>7.500.000</b>	<b>7.500.000</b>

### 19. Saldo Laba/Rugi

Merupakan saldo laba (rugi) per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Cadangan Tujuan	-	-
Cadangan Umum	750.000.000	750.000.000
<b>Laba belum Ditentukan Tujuannya :</b>		
Laba/Rugi Tahun Lalu	2.102.307.848	2.456.093.176
Laba/Rugi Tahun Berjalan	3.427.835.037	1.917.661.205
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>6.280.142.885</b>	<b>5.123.754.381</b>

## 20. Pendapatan Bunga Kontraktual

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
<b>Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan</b>		
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Kredit Persekot	2.555.579.106	2.664.388.929
Kredit Flat	6.183.598.044	5.096.780.911
Kredit Sliding	1.560.591.098	1.503.457.807
Kredit Lainnya	47.005.175	59.957.633
<b>Jumlah Pendapatan bunga kredit</b>	<b>10.346.773.423</b>	<b>9.324.585.280</b>
Provisi Kredit	435.534.324	371.473.248
Biaya Transaksi -/-	-	-
<b>Jumlah Bersih Pendapatan bunga kredit</b>	<b>10.782.307.747</b>	<b>9.696.058.528</b>
<b>Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Lain</b>		
Tabungan	125.200.512	91.293.975
Deposito	319.733.428	265.793.564
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Penempatan pada bank lain</b>	<b>444.933.940</b>	<b>357.087.539</b>
Pendapatan Bunga Lainnya (Bunga Accrual)	-	-
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>	<b>11.227.241.687</b>	<b>10.053.146.067</b>

## 21. Beban Bunga

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
Simpanan Tabungan	390.464.381	359.252.664
Simpanan Berjangka	2.049.087.368	1.589.825.492
Simpanan dari Bank lain-Tabungan	483.200	470.237
Lainnya Lps - Administrasi Bank	114.444.880	99.354.072
<b>Jumlah beban bunga</b>	<b>2.554.479.829</b>	<b>2.048.902.465</b>

## 22. Pendapatan Operasional Lainnya

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
<b>Pendapatan Operasional Lainnya:</b>		
Kredit yang Dihapus buku	26.858.490	103.650.379
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.325.827.247	48.831.742
Fee PPOB	-	-
Adj Flat Ke Efektif	1.698.405.304	-
Lainnya	592.315.557	645.002.112
<b>Jumlah Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>3.643.406.598</b>	<b>797.484.233</b>

## 23. Beban Operasional

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Des 2025 (Rp)	31 Des 2024 (Rp)
<b>Penyisihan Kerugian</b>		
- Penempatan pada Bank lain	16.130.308	4.763.160
- Beban kerugian restrukturisasi	-	-
- Kredit yang diberikan	1.627.625.622	440.027.523
<b>Jumlah Penyisihan Kerugian</b>	<b>1.643.755.930</b>	<b>444.790.683</b>
<b>Pemasaran dan Transaksi</b>		
- Pemasaran	115.801.945	105.863.130
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>115.801.945</b>	<b>105.863.130</b>
<b>Penelitian dan Pengembangan</b>		
- Pendidikan dan Pelatihan	257.249.949	233.569.401
<b>Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>257.249.949</b>	<b>233.569.401</b>

**23. Beban Operasional (Lanjutan)**

**Administrasi dan Umum**

**Biaya Tenaga Kerja**

Gaji dan upah	2.828.888.892	2.650.089.104
Honorarium	198.000.000	198.000.000
Imbalan Wajib Kerja	300.000.000	300.000.000
Jamsostek/bpjs	313.357.755	291.498.467
Makan Minum	293.641.500	288.591.000
Lembur	39.203.700	40.089.235
Honorarium Kontrak	304.154.125	348.838.250
Tunjangan Hari Raya	286.923.020	263.205.320
Lainnya	117.004.259	125.604.969

**Sub Jumlah Biaya Tenaga Kerja**

**4.681.173.251      4.505.916.345**

**Biaya Penyusutan aset Tetap**

Bangunan	27.132.645	27.132.657
Kendaraan	113.573.630	81.783.628
Mesin	51.247.156	57.497.422
Peralatan	15.767.498	21.337.163

**Sub Jumlah Penyusutan**

**207.720.929      187.750.870**

**Biaya Amortisasi Aset Tidak Berwujud**

Amortisasi Aset Tidak Berwujud	62.829.502	18.500.002
--------------------------------	------------	------------

**Sub Jumlah Amortisasi Aset Tidak Berwujud**

**62.829.502      18.500.002**

**Biaya Sewa**

Sewa Gedung Kantor	141.797.072	154.854.816
--------------------	-------------	-------------

**Sub Jumlah Beban Sewa**

**141.797.072      154.854.816**

**Pajak ( Non PPh Tahun Berjalan )**

- Beban Pajak	9.585.333	9.111.490
- Retribusi	2.025.000	2.170.000

**Sub Jumlah Pajak**

**11.610.333      11.281.490**

**Biaya Transaksi**

- Administrasi Bank	122.900	56.000
---------------------	---------	--------

**Sub Jumlah Biaya Transaksi**

**122.900      56.000**

**Biaya pemeliharaan dan perbaikan**

- Gedung dan Kantor	2.310.000	2.920.000
- Inventaris	24.890.700	14.110.500
- Kendaraan	26.533.504	25.055.826
- Lainnya	10.262.800	13.752.300

**Sub Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan**

**63.997.004      55.838.626**

**Premi Asuransi**

- Premi Asuransi	32.625.541	27.732.055
------------------	------------	------------

**Sub Jumlah Asuransi**

**32.625.541      27.732.055**

**Biaya Barang dan jasa pihak ketiga**

- Biaya Barang dan jasa	737.085.001	801.461.350
-------------------------	-------------	-------------

**Sub Jumlah Barang dan Jasa Pihak Ketiga**

**737.085.001      801.461.350**

**31 Des 2025**

**31 Des 2024**

**(Rp)**

**(Rp)**

**Biaya operasional lainnya**

- Insentif Kredit Persekot	-	43.750
- Insentif Kredit Flat	13.840.000	8.743.000
- Insentif Kredit Sliding	-	391.041
- Biaya Tahunan OJK	30.355.489	26.465.789
- Lainnya	31.307.488	63.109.805

**Sub Jumlah Biaya Operasional Lainnya**

**75.502.977      98.753.385**

**Jumlah Beban ADM dan Umum**

**6.014.464.510      5.862.144.939**

**Jumlah Beban Operasional**

**8.031.272.334      6.646.368.153**

**24. Pendapatan / Beban Non Operasional**

	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
Keuntungan penjualan aset tetap	-	215.000.000
Lainnya	-	2.586.000
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>-</b>	<b>217.586.000</b>
<b>Beban Non Operasional</b>		
Sumbangan	49.986.189	33.928.052
Biaya Pajak	-	418.000
Lainnya	31.588.000	21.755.897
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>	<b>81.574.189</b>	<b>56.101.949</b>
<b>Jumlah pendapatan/ beban non operasional</b>	<b>(81.574.189)</b>	<b>161.484.051</b>

**25. Komitmen dan Kontinjensi**

	<u>31 Des 2025</u>	<u>31 Des 2024</u>
	<u>(Rp)</u>	<u>(Rp)</u>
<b>Komitmen :</b>		
<i>Kewajiban komitmen :</i>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang diterima dan belum digunakan	-	-
<b>Kontinjensi</b>		
<i>Tagihan kontinjensi :</i>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.443.613.679	1.211.602.649
Aset produktif yang dihapus bukukan	2.660.043.919	2.687.637.419
Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapus bukukan	3.295.662.224	3.305.472.714
Lain-Lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>7.399.319.822</u>	<u>7.204.712.782</u>
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	<b><u>7.399.319.822</u></b>	<b><u>7.204.712.782</u></b>

**26. Jaminan pemerintah**

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

**27. Perkara perdata**

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

**28. Peristiwa setelah tanggal neraca**

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

**29. Penerapan Pertama Kali SAK EP**

Entitas Menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembandingan tidak disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP karena penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR.

**30. Persetujuan atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2025, dan dikuatkan dengan surat pernyataan direksi dan surat representatif manajemen.

--- ooo ---